

**PREVALENSI PASIEN HEPATITIS C DI BAGIAN
PENYAKIT DALAM RS. RK. CHARITAS
PALEMBANG TAHUN 2008-2012**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

PK
2014



Oleh:
Pebriani
04101401047

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

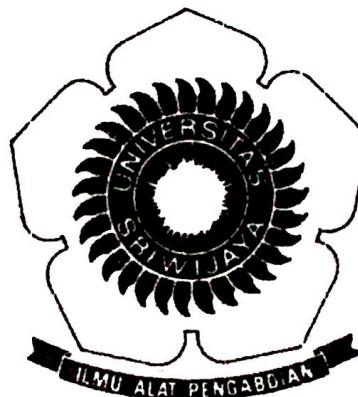
S
616.362 07
Peb
P
2014

25958/26579

PREVALENSI PASIEN HEPATITIS C DI BAGIAN PENYAKIT DALAM RS. RK. CHARITAS PALEMBANG TAHUN 2008-2012

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Pebriani
04101401047

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI PASIEN HEPATITIS C DI BAGIAN PENYAKIT DALAM RS. RK. CHARITAS PALEMBANG TAHUN 2008-2012

Oleh:
Pebriani
04101401047

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Palembang, 29 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. Syadra Bardiman Rasyad, Sp.PD, KGEH
NIP. 1955 0114 198403 1 001

Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. Indri Seta Septadina, M.Kes
NIP. 1981 0916 200604 2 002

Penguji III

dr. Vidi Orba Busro, Sp.PD
NIP. 1971 0113 200003 1 001

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, SU., M.Med.Sc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 1 Februari 2014
Yang membuat pernyataan,

Pebriani
NIM. 04101401047

ABSTRAK

PREVALENSI PASIEN HEPATITIS C DI BAGIAN PENYAKIT DALAM RS. RK. CHARITAS PALEMBANG TAHUN 2008-2012

(*Pebriani*, Januari 2014, 60 halaman)
Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Hepatitis C merupakan salah satu penyakit hati menular dari hasil infeksi virus, yaitu virus hepatitis C. Menurut data dari organisasi kesehatan sedunia (WHO) pada tahun 2000, angka kejadian infeksi virus hepatitis C di Indonesia hampir 2,4% dari seluruh penduduk (sekitar 7 juta orang). Wabah hepatitis C yang masih belum jelas dari mana sumber infeksinya dapat menyerang semua umur dan apabila dibiarkan, penyebaran penyakit ini dapat terus meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui prevalensi pasien hepatitis C di Rumah Sakit RK. Charitas Palembang tahun 2008-2012. Penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien di Bagian Gastroentero-hepatologi Rumah Sakit RK. Charitas Palembang tahun 2008-2012. Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien di Bagian Gastroentero-hepatologi Rumah Sakit RK. Charitas Palembang pada tahun 2008-2012 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang diambil merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medik RS. RK. Charitas Palembang. Pada penelitian ini tercatat 12 pasien yang didiagnosis hepatitis C dengan prevalensi 0,029% selama 2008-2012. Kelompok usia 18-40 tahun memiliki frekuensi terbanyak, yaitu 7 orang (58,3%). Tercatat 10 orang (83,3%) pasien adalah laki-laki dan mayoritas pasien tinggal di wilayah perkotaan yaitu 10 orang (83,3%) dengan gejala terbanyak mual (83,3%) dan muntah (58,3%). Prevalensi pasien hepatitis C di Rumah Sakit RK. Charitas Palembang pada tahun 2008-2012 adalah 0,029% dengan mayoritas laki-laki, berusia 18-40 tahun, bertempat tinggal di wilayah perkotaan dengan gejala mual dan muntah.

Kata Kunci: *Prevalensi, Hepatitis C, anti-HCV*

ABSTRACT

PREVALENCE OF HEPATITIS C PATIENTS AT THE INTERNAL MEDICINE DEPARTMENT AT RK. CHARITAS HOSPITAL 2008-2012

*(Pebriani, January 2014, 60 pages)
Medical Faculty, Sriwijaya University*

Hepatitis C is a disease that transmits from a virus called hepatitis C. Based on a few data from the World Health Organization (WHO) in 2000, the incidence rate of hepatitis C in Indonesia is almost 2,4% of the total population (around 7 million people). The transmission of hepatitis C is still unknown as it can infect people of all ages and if allowed to spread, the transmission rate could increase. The purpose of this study is to know the prevalence of hepatitis C patients at RK. Charitas Hospital Palembang from the year 2008-2012. This study was an observational descriptive. The population of this study was all the patients at Gastroentero-hepatology Department at Charitas Hospital Palembang in the year 2008-2012. Samples in this study were all patients treated in Department of Gastroentero-hepatology RK. Charitas Palembang from 2008-2012 which met inclusion and exclusion criteria. Data taken was a secondary data which was taken from the medical record at RK. Charitas Hospital. In this study there were 12 patients recorded with hepatitis C with a prevalence of 0,029% in the year 2008-2012. The age group with the highest frequency was 18-40 years with 7 patients (58,3%). This study found 10 male patients (83,3%) and most of patients live in urban areas (83,3%). The most common symptoms was nausea (83,3%) and vomiting (58,3%). The prevalence of Hepatitis C patients at RK. Charitas Hospital Palembang from 2008-2012 was 0,029% with the most treated patients were male, age group of 18-40 years, living at urban areas with nausea and vomiting symptoms.

Keywords: *Prevalence, Hepatitis C, anti-HCV*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, kerabat, dan para pengikutnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Prevalensi Pasien Hepatitis C di Bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit RK. Charitas Palembang Tahun 2008-2012” ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada dr. Syadra Bardiman Rasyad, SpPD, KGEH, FINASIM sebagai dosen pembimbing I dan dr. Indri Seta Septadina, M.Kes sebagai dosen pembimbing II, keduanya telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan, ilmu, pengarahan serta semangat kepada penulis sejak awal penelitian sampai dengan selesaiannya penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dr. Vidi Orba Busro, SpPD selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran mulai dari rencana penelitian hingga selesaiannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu referensi bagi pihak yang memerlukannya.

Palembang, 1 Februari 2014

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 140477
TANGGAL : 05 FEB 2014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Anatomi dan Fisiologi Hati	6
2.1.2 Definisi Hepatitis C	7
2.1.3 Etiologi dan Faktor Risiko.....	9
2.1.4 Epidemiologi	10
2.1.5 Patogenesis	11
2.1.6 Manifestasi Klinis.....	12
2.1.7 Diagnosis	15
2.2 Kerangka Teori.....	19
2.3 Kerangka Konsep	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.4 Variabel Penelitian	22
3.5 Definisi Operasional.....	22
3.6 Parameter Keberhasilan.....	25
3.7 Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	25
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data	25
3.9 Karakteristik Responden	26
3.10 Alur Penelitian.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	28
4.2 Pembahasan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	45
BIODATA PENULIS.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Karakteristik Responden.....	26
2. Prevalensi Pasien Hepatitis C	29
3. Frekuensi Pasien Hepatitis C Berdasarkan Usia.....	30
4. Frekuensi Pasien Hepatitis C Berdasarkan Jenis Kelamin	32
5. Frekuensi Pasien Hepatitis C Berdasarkan Tempat Tinggal.....	34
6. Frekuensi Pasien Hepatitis C Berdasarkan Gejala.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Anatomi Hati.....	6
2. Struktur HCV	9
3. Progresifitas Penyakit Hepatitis C	15

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1. Pasien Hepatitis C Berdasarkan Usia.....	31
2. Pasien Hepatitis C Berdasarkan Jenis Kelamin	33
3. Pasien Hepatitis C Berdasarkan Tempat Tinggal	35

DAFTAR SINGKATAN

ALT =	Alanine aminotransferase
DNA =	Deoxyribonucleic acid
EIA =	Enzyme ImmunoAssays
HAV =	Hepatitis A Virus
HBV =	Hepatitis B Virus
HCV =	Hepatitis C Virus
IgG =	Immunoglobulin G
IgM =	Immunoglobulin M
LFT =	Liver Function Test
RIBA =	Recombinant Immunoblot Assay
RNA =	Ribonucleic acid
SGOT =	Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase
SGPT =	Serum Glutamic Piruvic Transaminase
WHO =	World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar pengumpulan data.....	45
2. Hasil Output SPSS	46
3. Lembar Konsultasi	49
4. Sertifikat Etik.....	51
5. Surat Izin Penelitian.....	52
6. Artikel	53
7. Biodata Penulis	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hepatitis merupakan peradangan pada jaringan hati yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti infeksi, obat-obatan, toksin, gangguan metabolismik, dan kelainan autoimun. Penyebab tersering hepatitis adalah infeksi virus. Saat ini terdapat paling sedikit enam jenis virus hepatitis penyebab infeksi, yaitu virus hepatitis A, B, C, D, E dan G. Masing-masing virus tersebut dapat memberikan gejala klinis yang hampir sama dan dapat berlanjut menjadi bentuk subklinis atau penyakit hati yang progresif (Arief, 2012).

Hepatitis telah menjadi masalah kesehatan yang penting tidak hanya di Amerika melainkan juga di seluruh dunia. Penyakit ini menduduki peringkat ketiga di antara semua penyakit menular yang dilaporkan di Amerika Serikat dan merupakan penyakit endemik di beberapa negara di dunia. Mortalitas akibat hepatitis ini rendah, tetapi penyakit ini sering dikaitkan dengan angka morbiditas dan kerugian ekonomi yang besar (Lindseth, 2006).

Hepatitis C merupakan salah satu penyakit hati menular dari hasil infeksi virus, yaitu virus hepatitis C. Ketika pertama kali terinfeksi, penyakit ini dapat berkembang dari infeksi akut dengan keparahan penyakit yang sangat ringan atau tanpa gejala sampai menjadi kondisi serius yang membutuhkan rawat inap. Hepatitis C akut atau yang terjadi dalam 6 bulan pertama dengan alasan yang tidak diketahui, 15%-25% dapat sembuh secara spontan tetapi sekitar 75%-85% dapat berkembang menjadi hepatitis C kronis. Sedangkan hepatitis C kronis dapat berkembang menjadi kelainan hati yang serius seperti kerusakan hati, sirosis, gagal hati, atau kanker hati. Di Amerika, diperkirakan 3,2 juta orang mengidap hepatitis C kronis dan kebanyakan

Menurut data dari organisasi kesehatan sedunia (WHO) pada tahun 2000, angka kejadian infeksi virus hepatitis C di Indonesia hampir 2,4% dari seluruh penduduk (sekitar 7 juta orang). Virus hepatitis C genotip 1 merupakan genotip yang paling sering ditemukan di Indonesia (sekitar 60%-65%). Genotip 1 merupakan genotip yang sulit diobati dan sulit disembuhkan (Roche Indonesia, 2011). Berdasarkan data dari rumah sakit, prevalensi anti-HCV pada donor darah di beberapa tempat di Indonesia menunjukkan angka di antara 0,5%-3,37%. Sedangkan prevalensi anti HCV pada hepatitis virus akut menunjukkan bahwa hepatitis C (15,5-46,4%) menempati urutan kedua setelah hepatitis A akut (39,8-68,3%) sedangkan urutan ketiga ditempati oleh hepatitis B (6,4-25,9%) (Sanityoso, 2009).

Transmisi HCV terjadi terutama melalui paparan darah yang tercemar. Paparan ini biasanya terjadi pada pengguna narkoba suntik, transfusi darah (sebelum 1992), pencangkokan organ dari donor yang terinfeksi, praktek medis yang tidak aman, paparan okupasional terhadap darah yang tercemar, kelahiran dari ibu yang terinfeksi, hubungan seksual dengan orang yang terinfeksi, perilaku seksual risiko tinggi dan kemungkinan penggunaan kokain intranasal (Bals M, 2006).

Sering kali orang yang menderita hepatitis C tidak menunjukkan gejala walaupun infeksi telah terjadi bertahun-tahun lamanya. Gejala-gejala berikut ini mungkin tidak jelas, seperti lelah, perasaan tidak enak pada perut kanan atas, hilang selera makan, sakit perut, mual, muntah, pemeriksaan fisik seperti normal atau menunjukkan pembesaran sedikit pada hepar. Beberapa pasien menunjukkan spidernevi atau eritema Palmaris (Bell B, 2009). Hasil laboratorium yang menyolok adalah peningkatan SGOT dan SGPT yang terjadi pada kurun waktu 2 sampai 26 minggu setelah tertular (Sulaiman HA, Julitasari, 2004). Penderita infeksi HCV biasanya berjalan subklinik, hanya 10% penderita yang dilaporkan mengalami kondisi akut dengan ikterus (Hernomo K, 2003). Meskipun kondisi akutnya ringan sebagian besar akan berkembang menjadi penyakit hati yang menahun (Harrison's, 1998). Infeksi kronik hepatitis C menunjukkan dampak klinik yang jauh lebih berat dibanding infeksi hepatitis B (Hernomo K, 2003).

Wabah hepatitis C yang masih belum jelas dari mana sumber infeksinya dapat menyerang semua umur dan apabila dibiarkan, penyebaran penyakit ini dapat terus meningkat. Hepatitis C kronis adalah salah satu bentuk hepatitis yang sangat berbahaya dan dalam kurun waktu tertentu dapat menimbulkan komplikasi. Salah satu komplikasinya yang paling berat adalah kanker hati. Hal ini juga dapat menimbulkan konsekuensi ekonomi dan sosial yang signifikan dalam masyarakat. Selain itu, tidak seperti hepatitis A dan B, hepatitis C belum ada vaksinnya dan sebagian besar pengidap penyakit ini tidak menyadari bahwa mereka telah terinfeksi karena mereka tidak merasakan gejalanya selama bertahun-tahun. Untuk itu kewaspadaan terhadap hepatitis C perlu ditingkatkan dengan mengetahui karakteristik sosiodemografi dan manifestasi klinis secara spesifik sehingga kita mampu mencegah penyakit tersebut serta membantu menentukan penatalaksanaan yang tepat secara dini. Penelitian mengenai penyakit ini juga masih jarang dilakukan di Sumatera Selatan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengidentifikasi lebih lanjut mengenai prevalensi, karakteristik sosiodemografi dan gambaran klinis pasien hepatitis C di RS. RK. Charitas Palembang tahun 2008 - 2012.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa prevalensi pasien hepatitis C di Rumah Sakit RK. Charitas Palembang tahun 2008 - 2012?
2. Bagaimana karakteristik sosiodemografi pasien hepatitis C di Rumah Sakit RK. Charitas Palembang tahun 2008 - 2012?
3. Bagaimana gambaran klinis pasien hepatitis C di Rumah Sakit RK. Charitas Palembang tahun 2008 - 2012?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui prevalensi pasien hepatitis C di Rumah Sakit RK. Charitas Palembang tahun 2008 - 2012.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik pasien hepatitis C berdasarkan usia, jenis kelamin dan tempat tinggal.
2. Mengetahui karakteristik pasien hepatitis C berdasarkan gejala mual, muntah, lelah, anoreksia, ikterik, demam, dan warna urin teh pekat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang prevalensi pasien hepatitis C di Rumah Sakit RK. Charitas Palembang tahun 2008 - 2012.
2. Memberikan informasi tentang karakteristik pasien hepatitis C di Rumah Sakit RK. Charitas Palembang.
3. Sebagai bahan acuan dan sumber informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Institusi Rumah Sakit RK. Charitas Palembang

1. Dengan mengetahui karakteristik pasien hepatitis C, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sehingga dapat mempermudah dalam mendiagnosis penyakit hepatitis C secara lebih dini serta dapat menentukan penatalaksanaan yang tepat.

2. Sebagai sumber data mengenai karakteristik dan prevalensi pasien hepatitis C di Rumah Sakit RK. Charitas Palembang.

1.4.3 Bagi Masyarakat

1. Sebagai media informasi dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai masalah kesehatan, terutama mengenai karakteristik penyakit hepatitis C sehingga masyarakat dapat lebih meningkatkan kewaspadaan agar terhindar dari penyakit hepatitis C.

DAFTAR PUSTAKA

- Alter, MJ (2007-05-07). Epidemiology of Hepatitis C Virus Infection. World Journal of Gastroenterology : WJG 13 (17): 2436-41
- Amirthalingam, G., A. Costella, and H. Harris. 2011. Hepatitis C in the UK. 2011 report, (<http://www.hpa.org.uk>, diakses 25 September 2013)
- Amirthalingam, G., A. Costella, and H. Harris. 2012. Hepatitis C in the UK. 2012 report, (<http://www.hpa.org.uk>, diakses 25 September 2013)
- Arief, Sjamsul. 2012. Hepatitis Virus. Dalam: Juffrie, Mohammad (Editor). Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi (halaman 306-315). Badan Penerbit IDAI, Jakarta, Indonesia.
- Australian Government Department of Health and Ageing. 2013. Third National Hepatitis C Strategy 2010-2013. 6637, (<http://www.health.gov.au>, diakses 26 September 2013)
- Bals,M. 2006. Acute Hepatitis C Virus Infection. Romania.
- Bell, B. 2009. Chronic Hepatitis C. <http://www.digestive.niddk.nih.gov/ddiseases/p>. diakses pada 10 september 2013.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2010. Hepatitis C. 21-1075, ([Http://www.cdc.gov/hepatitis/hcv/pdfs/hepcgeneralfactsheet.pdf](http://www.cdc.gov/hepatitis/hcv/pdfs/hepcgeneralfactsheet.pdf), diakses 10 September 2013)
- Costella, A., D. Goldberg, and H. Harris. 2013. Hepatitis C in the UK: 2013 report. 2013111, (<http://www.gov.uk/phe>, diakses 25 September 2013)
- Gilberg, L. dkk. 2012. Prevalence, Distribution, and Correlates of Hepatitis C Virus Infection Among Homeless Adults in Los Angeles. Volume 127
- Harrison's. 1998. Principles of Internal Medicine. Singapore

- Hernomo, K.2003.Pandangan Terkini Hepatitis Virus B dan C dalam praktek klinik. Surabaya.
- Holtzman, D. 2013. Hepatitis C. chapter 3: Infectious Disease Related To Travel, (<http://www.cdc.gov/hepatitis/HCV>, diakses 26 September 2013)
- Horn, T., Learned, J. 2005. Viral Hepatitis and HIV. (spiritia.or.id/Dok/Hepatitis.pdf, diakses 28 Januari 2014)
- Hurlock, Elizabeth. 1980. A Life Span Approach. 5th ed. McGraw-Hill, Inc.
- Koh, H. K., R.O. Valdiserri. 2013. Technical consultation: Hepatitis C virus infection in young persons who inject drugs. (<http://aids.gov/pdf/hcv-and-young-pwid-consultation-report.pdf>, diakses 26 September 2013)
- Lindseth, Glenda N. 2006. Gangguan Hati, Kandung Empedu, dan Pankreas. Dalam : Hartanto, Huriawati (editor). Pathophysiology: Clinical Concepts Of Disease Processes volume 1 (edisi ke-6). Terjemahan Oleh: Pendit, Brahm U. EGC. Jakarta, Indonesia, hal. 485-490.
- Nawaaarta, R. A., 2007. Prevalensi Penularan Virus Hepatitis C pada Skrining Penyumbang Darah di PMI Kota Bandung antara Tahun 2003 sampai dengan 2006. (<http://repository.maranatha.edu>, diakses 26 September 2013)
- Patruni, B., E. Nolte. 2013. Hepatitis C: a projection of the healthcare and economic burden in the UK. TR1307, (http://www.rand.org/content/dam/rand/pubs/technical_reports/TR1300/TR1307/RAND_TR1307.pdf, diakses 26 September 2013)
- PT. Roche Indonesia. 2011. Hepatitis. ([Http://hepatitis.roche.co.id/](http://hepatitis.roche.co.id/), diakses 10 September 2013).
- Rahmadewi, Pama. 2007. Gambaran Faktor-Faktor Risiko Hepatitis C (Studi Pada Penderita Hepatitis C di Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang 2003-2007). (eprints.undip.ac.id/38083/1/3221.pdf, diakses 28 Januari 2014)

- Sanityoso, Andri. 2006. Hepatitis Virus Akut. Dalam: Sudoyo, aru W. (Editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (halaman 644). Jilid I. Edisi V. Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Shepard, C.W., L. Finelli, and M. J. Alter. 2005. Global epidemiology of hepatitis C virus infection. 5: 558-67, (<http://infection.thelancet.com>, diakses 25 September 2013)
- Sloane, Ethel. 2004. Anatomy And Physiology: An Easy Learner. Terjemahan Oleh: Widystuti, Palupi. EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 291.
- Snell, Richard. 2006. Clinical Anatomy For Medical Students (edisi ke-6). Terjemahan Oleh: Sugiharto, Liliana. EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 240-244.
- Sulaiman, HA. Julitasari. 2004. Selayang Pandang Hepatitis C. Jakarta.
- Toni. 2008. Deteksi Hepatitis C. vol1.no2,
(<Http://elib.fk.uwks.ac.id/asset/archieve/jurnal/vol1.no2.juli2008/deteksi%20hepatitis%20C.pdf>, diakses 10 September 2013)
- Umar, M., A. G. Khan, and Z. Abbas. 2013. Diagnosis, management and prevention of hepatitis C. (<http://www.worldgastroenterology.org>, diakses 26 September 2013)
- WHO Media Centre. 2011. Hepatitis C.
(www.who.int/mediacentre/factsheets/fs164/en/index.html, diakses 28 Januari 2014)